

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat *induktif*, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya bersifat seni, dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹

Metode penelitian ini sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut kualitatif karena data yang terkumpul lebih bersifat kualitatif.²

Kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa dan masalah manusia secara mendalam untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti, melalui prosedur yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cetakan 8 2009), 8.

² Ibid, 9.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Group, 2015), 34.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan metode *kualitatif* diantaranya adalah penelitian ini membahas secara mendalam tentang sekelompok masyarakat yang dianggap mempunyai fenomena unik. Sekelompok masyarakat yang dimaksud ialah para penjahit Desa Banjarmalti yang ternaung dalam satu Paguyuban yang bernama Melati Jaya, para Penjahit Desa Banjarmalti dianggap mengedepankan mutu kualitas yang baik dalam hal jahit menjahit sampai tersemat jokes “koyok Tulungagung” bagi para penjahit yang kurang mampu dalam menjaga kualitas jahitan, serta desa Banjarmalti sebagai kampung penjahit. namun perlu ditinjau dari segi tatanan etika dalam berbisnis menurut islam apakah sudah sesuai dengan etika bisnis serta norma-norma dalam islam. Peneliti sebelumnya sudah mengetahui kondisi yang ada di lokasi penelitian. Dan ini menambah kemantapan peneliti untuk mempermudah melakukan penelitian dengan jenis metode penelitian *kualitatif* atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk *pendeskripsian* secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah murni sebagai seorang peneliti dan bukan merupakan bagian dari lembaga yang diteliti. Namun, hal ini tidak menghalangi proses penelitian pada lembaga yang diteliti. Peneliti disambut baik oleh pihak Penjahit Paguyuban Melati Jaya sehingga penelitian bisa berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala. Selama penelitian berlangsung, peneliti disambut baik oleh pihak Penjahit Paguyuban Melati Jaya. Dalam pencarian dan penggalian data-data yang dibutuhkan, peneliti mendapatkan data-data Penjahit Paguyuban Melati

Jaya secara terbuka dan menyeluruh seolah-olah peneliti adalah bagian dari Penjahit Paguyuban Melati Jaya. Bahkan, peneliti juga di persilahkan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kebenaran dari data-data yang dibutuhkan.

Pertama, peneliti hadir di Desa Banjarmlati tepatnya kepada ketua Penjahit Paguyuban Melati Jaya untuk meminta izin serta administrasi terkait penelitian ini. Setelah itu peneliti mencari data terkait profil para Penjahit Paguyuban Melati Jaya melalui wawancara kepada ketua Penjahit Paguyuban Melati Jaya. Serta observasi dilakukan kepada pihak yang bersangkutan atau para anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya dengan meminta data-data yang nantinya akan diteliti dalam penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di berbagai tempat, satu waktu dilakukan di rumah para anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya dengan ini peneliti mengunjungi beberapa rumah para Penjahit dan kadangkala dilakukan pada saat kegiatan pondok yang diikuti oleh para anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur kode pos 64119. Yakni pada anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya, Terdapat banyak sekali masyarakat di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur yang berprofesi

sebagai Penjahit. merupakan suatu hal menarik dan perlu ditelaah lebih lanjut, sehingga mampu menjadi pembelajaran bagi akademisi dan para pelaku ekonomi.

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang terkait pada penelitian. Jika penelitiannya memakai teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data dianggap menggunakan informan. Dan jika peneliti memakai teknik observasi maka sumber datanya mampu berupa benda, gerak atau proses sesuatu atau suatu kegiatan. Sedangkan jika menggunakan metode dokumentasi, maka asal datanya mampu berupa file, print out serta data-data laporan yang terkait menggunakan rumusan masalah.

Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu adalah data tambahan, mirip dokumen, foto, dan data statistik. Sumber data dibagi menjadi kata-kata serta tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa sumber data guna menerima data yang diperlukan. Data yang dijadikan asal data pada penelitian ini ialah:

a) Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya.

b) Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, majalah, artikel atau literatur lain yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya'' *Metodologi Reseach*'' mengatakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dari pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki dan diteliti.⁴ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi terkait perilaku sosial dan kinerja anggota Penjahit Paguyuban Melati Jaya.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Disini peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat dari berbagai narasumber.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang *variable* yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.

⁴ Amirul Hadi Dkk, "*Metodologi Penelitian*", (Bandung : Pustaka Setia,1998) 129.

Dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda-benda mati bukan benda hidup.⁵

F. Pengecekan keabsahan data

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶ Hasil wawancara mengenai perilaku sosial dan kinerja Penjahit Paguyuban Melati Jaya.

Apakah perilaku sosial dan kinerja Penjahit Paguyuban Melati Jaya sudah sesuai dengan konsep kualitas layanan dan Etika Bisnis Islam.

G. Teknik analisis data

Analisis data *kualitatif* terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian data

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 206.

⁶ Lexy J. Meleong. Metode, H.330.

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Verifikasi dan kesimpulan

Begitu matriks terisi, maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Dalam penelitian *kualitatif*, prinsip pokok teknik analisisnya ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisa data *kualitatif* dibagi dalam 5 langkah, yaitu:

1) Mengorganisasi data

Cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai

2) Membuat kategori, menentukan tema dan pola

Langkah kedua ialah menentukan kategori yang merupakan proses cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.

3) Menguji hipotesa yang muncul dengan menggunakan data yang ada

Setelah proses pembuatan kategori maka peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesa dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.

4) Mencari eksplanasi alternatif data

Proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.

5) Menulis laporan

Penulisan laporan merupakan bagian analisa *kualitatif* yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa, dan kalimat serta pengertian secara tepat yang akan digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.